

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian *systematik review* ini telah melakukan proses telaah jurnal secara sistematis dari lima *database* MedLine, Science Direct, Proquest, SAGE, dan DOAJ kemudian tahap skrinning dan uji kelayakan artikel didapatkan 17 artikel. Tujuh belas artikel menyatakan penggunaan metode *failure mode and effect analysis* (FMEA) efektif sebesar 40- 97% digunakan pada proses pelayanan rumah sakit yang hasil akhirnya memenuhi dimensi mutu pelayanan rumah sakit yaitu *safe, effective, efficient, equitable, timely, person centered, integration*.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pelayanan Rumah Sakit

Semua penelitian mengatakan bahwa penerapan FMEA dapat mengidentifikasi risiko kegagalan pada pelayanan farmasi, laboratorium, unit intensive, unit gawat darurat, sehingga menciptakan tindakan / proses baru yang mampu mencegah kegagalan dan mencapai peningkatan mutu pelayanan dirumah sakit. Oleh karena itu diharapkan rumah sakit dapat menggunakan metode FMEA sebagai pilihan mengatasi masalah dengan mengidentifikasi kegagalan suatu proses pelayanan rumah sakit. Rumah sakit perlu juga membuat kebijakan agar pelaksanaan metode FMEA setiap tahunnya dapat dilakukan.

6.2.2 Bagi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan menjadikan manajemen risiko menggunakan FMEA sebagai salah satu kompetensi praktisi. Sehingga menambah wawasan kepada mahasiswa magister manajemen keperawatan tentang penggunaan metode FMEA dalam pemecahan masalah di berbagai pelayanan kesehatan rumah sakit.

6.2.3 Bagi Penelitian Keperawatan

Systematic Review ini dapat menambah gambaran bahwa banyaknya artikel yang membahas tentang metode *failure mode and effect analysis* (FMEA) di berbagai pelayanan kesehatan. Sehingga perlu metode penelitian lebih lanjut yaitu berupa penelitian *systematic* dengan lebih dari satu *reviewer* dan metode *meta-analysis* atau penelitian *original research* yang dilakukan oleh rumah sakit di Indonesia.

